

PERUNGGASAN TUMBUH, INVESTASI PETERNAKAN MENINGKAT

Poultry Business Grow, Livestock Investment Increased



Idha Susanti

Analisis Kebijakan Muda

Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Salah satu indikator kemudahan investasi pada sebuah negara sering di lihat dari indikator kemudahan investasi atau doing business. Indonesia menduduki posisi pada urutan 73 (2020), posisi ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang menduduki posisi 72 (2019). Indonesia optimis dengan berbagai upaya yang dilakukan akan dapat menduduki posisi urutan 60 pada tahun 2021.

Saat ini realisasi investasi sebagian besar terkonsentrasi pada Pulau Jawa, hal ini tergambar dari laporan realisasi investasi di per provinsi Jawa sebesar 48% dan terbesar berada di provinsi Jawa Barat, serta jika ditelusuri asal investasi PMA terbesar adalah dari Singapore. Demikian juga yang terjadi pada realisasi investasi bidang peternakan, dimana realisasi investasi bidang peternakan

One indicator of the Ease of Doing Business Index in a country is often seen from the ease of doing investment. Indonesia is in the 73rd position (2020), which decreases when compared to the previous year, 72nd position (2019). Indonesia is optimistic that with the various efforts made, it will be able to occupy the 60th position in 2021.

Currently, investment realization is mostly concentrated on the island of Java, this is illustrated by the report on investment realization in each province of Java by 48% and the largest is in the province of West Java, and if traced the origin of the largest FDI investment is from Singapore. Likewise, what happened to the realization of investment in the livestock sector, where the realization showed that 47,92% were on the island of Java starting from West Java, Special Capital Region of Jakarta, East Java, and Banten.

INVESTASI PERUNGGASAN VS KOMODITAS LAINNYA

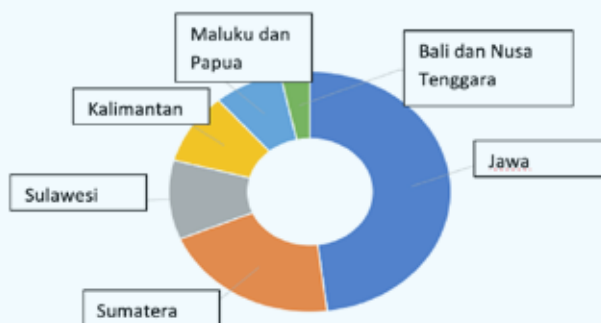


menunjukkan angka 47,92% berada di pulau Jawa mulai dari Jawa Barat, DKI, Jatim dan Banten.

Salah satu indikator menariknya sebuah investasi adalah banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada bidang tersebut. Pada bidang peternakan investasi terbesar selama lima tahun terakhir adalah komoditas perunggasan (60,09% sampai dengan 94,09%). Prosentase realisasi investasi perunggasan terkecil adalah pada tahun 2022 di mana tercatat realisasi ini baru untuk triwulan yang pertama, dan ini akan meningkat pada realisasi triwulan berikutnya dimana realisasi perunggasan akan meningkat secara signifikan.

Jika dilihat lebih rinci per jenis realisasi investasi perunggasan, tercatat PMA mencatat realisasi paling besar adalah pada tahun 2020 yaitu 92,20% dan PMDN mencatat realisasi tertinggi yaitu pada tahun yang sama dengan prosentase 94,62% dibandingkan dengan realisasi komoditas yang lain.

Dari data realisasi investasi dapat diketahui bahwa realisasi bidang perunggasan terbesar adalah pengembangan usaha budidaya ayam broiler komersial (FS) oleh para perusahaan baik PMA maupun PMDN. Perkembangan investasi di komoditas ini sangat menarik investor baru



One indicator of the attractiveness of an investment is the number of investors who are interested in investing in this field. In the livestock sector, the largest investment in the last five years has been poultry commodities (60,09% to 94,09%). The smallest percentage of the realization of poultry investment is in 2022 where it is recorded that this realization is only for the first quarter, and this will increase in the realization of the next quarter when the realization of poultry will increase significantly.

If viewed in more detail by type of poultry investment, it is noted that FDI recorded the largest realization in 2020, which was 92,20% and DI recorded the highest realization in the same year with a percentage of 94,62% compared to the investment realization of other commodities.



Kementerian Pertanian

Republik Indonesia

RINCIAN REALISASI INVESTASI BIDANG USAHA PETERNAKAN

TAHUN 2018 – 2022*

Rincian Realisasi Investasi PMA dan PMDN Bidang Peternakan Tahun 2018-2022*

(PMA dalam US\$ribu; PMDN dalam Rp Juta)

Bidang Usaha	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022*	
	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN
Peternakan Sapi Dan Kerbau	47.551,6	123.929,4	9.855,1	174.724,8	3.468,2	109.863,4	19.388,7	228.930,0	539,7	325.031,1
Peternakan Babi	-	26.000,0	-	-	-	10.881,0	-	30.136,4	-	8.499,4
Peternakan Unggas	71.280,9	651.010,5	24.289,8	875.765,9	40.975,3	2.160.547,1	9.164,6	1.823.977,4	5.786,5	432.176,0
Peternakan Domba dan Kambing	3,7	-	1.900,4	2.198,6	-	2.146,2	3,4	979,3	-	459,0
Jasa Penunjang & Peternakan Lainnya	203,0	65.523,7	1.733,3	-	-	15,0	-	54.724,1	26,2	18,0
Total	119.039,3	866.463,7	37.778,6	1.052.689	44.443,5	2.283.452,7	28.556,7	2.138.747,2	6.352,4	766.183,5

Total Realisasi Investasi PMA+PMDN Bidang Peternakan Tahun 2018-2022*

(dalam Rp Juta)

Bidang Usaha	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022*
Peternakan Sapi Dan Kerbau	761.121,0	322.550,3	159.804,9	512.005,0	332.776,4
Peternakan Babi	26.000,0	-	10.881,0	30.136,4	8.499,4
Peternakan Unggas	1.606.174,2	1.240.112,2	2.750.594,7	1.957.776,8	515.213,9
Peternakan Domba dan Kambing	50,0	30.704,6	2.146,3	1.029,3	459,0
Jasa Penunjang & Peternakan Lainnya	68.244,1	26.000,0	15,0	54.724,1	394,2
Total	2.461.589,4	1.619.367,1	2.923.441,9	2.555.671,6	857.342,9

*data s/d triwulan I Tahun 2022

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Sumber: BKPM diolah Ditjen PKH



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

REALISASI INVESTASI BIDANG PETERNAKAN TAHUN 2021 PMA + PMDN

Total realisasi investasi di 27 Provinsi
Rp 2,5 Triliun



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Sumber: BKPM diolah Ditjen PKH

untuk menanamkan modal maupun investor lama untuk melakukan pengembangan usahanya. Dan tercatat sebagian kecil pelaku usaha pembibitan PS juga melakukan pengembangan usaha untuk memenuhi permintaan FS baik untuk kalangan sendiri maupun mitranya.

Di Lapangan para peternak rakyat ayam broiler di Indonesia sangat banyak dengan skala kepemilikan sebagian besar masuk dalam kategori peternak kecil. Para peternak ini sangat tergantung dengan sumber bibit (DOC), sumber pakan (pakan) dan sarana/prasarana peternak (peralatan dan obat2an) yang di sebagian besar di suplai oleh para perusahaan besar. Disisi lain perusahaan besar tersebut juga melakukan usaha budidaya FS atau sama yang dilakukan oleh para peternak kecil dengan skala yang cukup besar. Pasar pasca panen antara peternak kecil dan besar sebagian besar sama yaitu pasar becek. Kondisi ini yang membuat para peternak kecil tersebut selalu menghadapi masalah ketika panen karena biaya produksi yang tidak sesuai dengan harga panen (live bird). Peternak kecil terpaksa harus bersaing menghadapi perusahaan besar yang mensuplai kebutuhan mulai dari DOC sampai dengan sarpras. (is)

From the investment realization data, it can be seen that the largest realization of the poultry sector is the development of commercial broiler farms (Final Stock) by companies both FDI and DI. The development of investment in this commodity is very attractive for new investors to invest as well as old investors to develop their businesses. And it was recorded that a small number of PS farms business actors also carried out business development to meet FS requests for both their own and their partners.

In the field, broiler chicken farmers in Indonesia are very numerous with the ownership scale mostly in the category of small scale. These farmers are very dependent on the source of seeds (DOC), sources of feed, and livestock facilities/infrastructure (equipment and medicines) which are mostly supplied by large companies. On the other hand, these large companies also carry out FS breeding or similar to those carried out by small breeders on a fairly large scale. The post-harvest market between small and large farmers is mostly the same, which is the wet market. This condition makes these small farmers always face problems when harvesting because production costs do not match the harvest price. Small breeders are forced to compete against large companies that supply needs ranging from DOC to infrastructure. (tr-rwg)